BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk Sinergitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Siswa

Sinergitas antara guru dan orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Karakter anak tidak hanya dibentuk melalui pendidikan di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pembinaan di lingkungan keluarga. Melalui komunikasi yang teratur dan kerja sama yang baik, nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sopan santun dapat ditanamkan secara konsisten. Keterlibatan aktif orang tua di rumah turut memperkuat upaya pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru di sekolah.

2. Faktor-faktor yang memperhambat sinergitas guru pendidikan agama Kristen dan orang tua dalam membentuk karakter siswa

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai sinergitas guru Pendidikan agma Kristen dan orang tua dalam membentuk karakter siswa di Sekolah dasar negeri 14 kaidipang, yang menjadi faktor penghambat dalam sinergitas guru dan orang tua dalam membentuk karakter ialah, pertama kurangnya komunikasi yang terjalin antara keduanya baik dari guru maupun orang tua, hal ini di sebabkan oleh kesibukan guru yang cukup padat baik dalam menjalankan tugas

mengajar maupun tanggung jawab lainnya. Kedua yaitu kesibukan orang tua, banyak orang tua yang memiliki aktivitas padat baik dalam pekerjaan maupun tanggung jawab lainya, sehingga menyebabkan kurangnya waktu untuk berinteraksi secara intensif dengan anak. Dan yang menjadi faktor yang ketiga ialah kurangnya keterbukaan siswa kepada guru di sekolah dan orang tua di rumah, ketertututpan siswa ini muncul dari beberapa faktor, seperti minimnya komunikasi yang bersifat dua arah atau perasaan takut untuk di hakimi dan tidak di pahami.

3. **Upaya yang di lakukan dalam mengatasi factor penghambat sinergitas guru dan orang tuda dalam membentuk karakter siswa**

   Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai sinergitas guru Pendidikan agma Kristen dan orang tua dalam membentuk karakter siswa di Sekolah dasar negeri 14 kaidipang, yang menjadi upaya guru dan orang tua siswa dalam mengatasi faktor penghambat dalam sineritas guru dan orang tua yaitu, pertama meningkatkan intensitas dan kualitas dalam komunikasi sangat penting dan di perlukan upaya dari kedua belah pihak untuk membangun komunikasi yang lebih intens dan berkualitas. upaya yang kedua ialah mendorong keterlibatan orang tua meskipun dalam keterbatasan waktu, dalam hal ini di perlukan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam pembentukan karakter anak, dan upaya yang ke tiga ialah membangun kepercayaan dan keterbukaan dengan siswa yaitu

dengan membangun rasa aman dan kepercyaan siswa kepada kedua belah pihak. Karena dengan adanya pendekatan yang bersifat komunikatif, empatik, dan penuh kasih akan membantu anak merasa di dengar dan di pahami sehingga keterbukaan dapat tumbuh secara alami.

B. Saran

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen
    a) Perlu meningkatkan komunikasi yang intens dan terbuka dengan orang tua siswa, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lain, untuk menyampaikan perkembangan karakter siswa.
    b) Guru sebaiknya terus menanamkan nilai-nilai Kristiani secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.
    c) Melibatkan orang tua dalam kegiatan pembinaan karakter, seperti pertemuan kelas, seminar parenting, atau kegiatan rohani yang melibatkan keluarga.
2. Untuk Orang Tua Siswa
    a) Diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam menjalin komunikasi dengan guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, untuk memantau dan membimbing perkembangan anak.

b) Orang tua hendaknya menjadi teladan di rumah dalam hal sikap, perilaku, serta penerapan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan di sekolah.

c) Perlu menyediakan waktu khusus untuk membina anak, baik melalui percakapan, pendampingan belajar, maupun kegiatan rohani keluarga.

3. Untuk Siswa

a) Siswa diharapkan dapat menerima dan menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

b) Siswa juga harus berani terbuka kepada guru dan orang tua apabila menghadapi kesulitan, baik di sekolah maupun di rumah.

c) Siswa perlu mengembangkan sikap mandiri, disiplin, jujur, dan hormat kepada semua orang sebagai bagian dari pertumbuhan karakter yang utuh.